

DAILY MARKET RECAP

06 AUGUSTUS 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berhasil mempertahankan penguatannya pasca rilisnya data ekonomi yang menunjukan penurunan PDB Q2 sebesar -5,32% (YoY). Nilai tukar rupiah terlihat menguat terhadap AS Dollar. Bursa Asia berakhir variatif ditengah pasar yang masih menunggu kepastian stimulus di AS. Bursa Saham AS berhasil mempertahankan penguatannya didorong dengan beberapa sentimen positif.

Kurs USD/IDR | 14.575 | Kurs EUR/USD | 1,1873 |
IHSG per 05 AUG 2020 | 5.127,05 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	4,00	1,54
FED RATE	0,25	0,60
*AUG-20		

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	04-Aug	05-Aug	%Change
Indonesia IDR 10yr	6,78	6,74	(0,59)
Indonesia USD 10yr	2,12	2,07	(2,26)
US Treasury 10yr	0,51	0,55	8,09

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4,0031	0,1095
1 Mth	4,1162	0,1493
3 Mth	4,3581	0,2485
6 Mth	4,5542	0,3055
1 Yr	4,7658	0,4509

Bursa Saham Dunia

	04-Aug	05-Aug	%Change
IHSG	5.075,00	5.127,05	1,03
LQ 45	789,90	801,69	1,49
S&P 500 (US)	3.306,51	3.327,77	0,64
Dow Jones (US)	26.828,47	27.201,52	1,39
Hang Seng (HK)	24.946,63	25.102,54	0,62
Shanghai Comp (CN)	3.371,69	3.377,57	0,17
Nikkei 225 (JP)	22.573,66	22.514,85	(0,26)
DAX (DE)	12.600,87	12.660,25	0,47
FTSE 100 (UK)	6.036,00	6.104,72	1,14

Cross Currencies

	5-Aug-20	6-Aug-20	% Change
USD/IDR	14.675	14.575	(0,68)
EUR/IDR	17.333	17.304	(0,16)
JPY/IDR	139,04	138,07	(0,70)
GBP/IDR	19.199	19.142	(0,30)
CHF/IDR	16.077	16.046	(0,19)
AUD/IDR	10.535	10.493	(0,40)
NZD/IDR	9.740	9.684	(0,57)
CAD/IDR	11.039	10.985	(0,49)
HKD/IDR	1.894	1.881	(0,68)
SGD/IDR	10.697	10.645	(0,48)

Major Currencies

	5-Aug-20	6-Aug-20	% Change
EUR/USD	1,1811	1,1873	0,53
USD/JPY	105,55	105,57	0,02
GBP/USD	1,3083	1,3133	0,38
USD/CHF	0,9128	0,9084	(0,48)
AUD/USD	0,7180	0,7200	0,28
NZD/USD	0,6637	0,6645	0,12
USD/CAD	1,3292	1,3264	(0,21)
USD/HKD	7,7501	7,7503	0,00
USD/SGD	1,3720	1,3692	(0,20)

FX

Tren pelemahan USD masih berlanjut terhadap *majors* setelah rilis survei ketenagakerjaan ADP di US menunjukkan bahwa sektor swasta hanya menambah 167.000 pekerjaan dibulan Juli, jauh lebih rendah dari angka 4,3 juta yang ditambahkan pada bulan sebelumnya. Hari ini AS akan mempublikasikan angka mingguan data klaim pengangguran awal dimana angka ini menjadi relevan dan ditunggu oleh pasar menjelang data *Non Farm Payroll* besok. Sementara itu, Bank of England hari ini akan mengadakan pertemuan kebijakan moneter dimana diperkirakan tidak akan mengubah kebijakannya saat ini meskipun ada spekulasi untuk suku bunga negatif yang sudah sempat diisukan selama beberapa bulan terakhir ini.

Kemarin, USDIDR dibuka dan diperdagangkan di level 14.640-14.670 akibat pelemahan USD karena paket bantuan covid-19 terbaru terhenti di Kongres. Rupiah kemudian menguat sampai mendekati 14.610-14.630 dan *spot* ditutup stabil di level 14.610-14.620. Hari ini USDIDR di buka di level 14.550 – 14.600.

AUD Graph



Pasar Obligasi

Pasar obligasi menguat bersamaan dengan penguatan nilai tukar rupiah, dengan penurunan imbal hasil sebanyak 5-7 bps. Permintaan terhadap seri 5 dan 10 tahun terlihat banyak dari bank lokal untuk keperluan *banking book*. Secara keseluruhan, imbal hasil turun 5-7 bps yang mayoritas seri pendek, sementara imbal hasil obligasi seri 15 tahun turun 5 bps.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan pertengahan pekan ini, IHSG berhasil mencatatkan penguatan sebesar +1,026% dan berakhir pada level 5.127,051. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari penguatan IDX30 (+1,49%) yang lebih tinggi daripada penguatan IHSG pada penutupan kemarin sore. Delapan (8) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan sektor pertambangan yang mencatatkan penguatan sebesar +2,98%, sektor infrastruktur meningkat sebesar +2,25% dan industri barang konsumsi meningkat sebesar +1,85%. Hanya sektor pertanian yang mencatatkan pelemahana sebesar -0,02%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar IDR 435,80 Miliar.

Bursa Saham Asia berakhir variatif ditengah investor yang menunggu kepastian stimulus dari parlemen Amerika Serikat.

Bursa Saham Wall Street berhasil mempertahankan penguatannya ditengah kabar baik mengenai perkembangan vaksin virus corona serta pembahasan paket stimulus tambahan untuk pemulihan ekonomi.

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia